**BAB II**

**GAMBARAN UMUM SEKOLAH KHUSUS (SKh) NEGERI 01 PEMBINA PANDEGLANG**

1. **Profil Sekolah Khusus (SKh) Negeri 01 Pembina Pandeglang**
2. **Identitas, sejarah berdiri dan proses berkembangnya**

Skh Negeri 01 Pembina Pandeglang pertama kali melakukan kegiatan pembelajaran pada tanggal 19 juli 2004 danberlokasi di jln. Raya Labuan km 05 Majasari Pandeglang dengan mengontrak rumah berukuran 10 x 7m. Dengan jumlah anak 9 orang terdiri dari 2 tunarungu dan 7 tunagrahita, serta dengan jumlah guru sebanyak 5 orang. Kepala sekolah pertama sekolah ini adalah Dra. Tini intani.

Sebelum menjadi Sekolah Khusus (Skh) Negeri 01 Pembina sekolah ini bernama Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Pembina Pandeglang. Namun pada tahun 2006 sekolah ini menjadi sekolah sentra dan berubah menjadi Sekolah Khusus (Skh) Negeri 01 Pembina Pandeglang.

Pada tahun 2006 sekolah ini selalu mengalami perubahan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Seiring pada perkembangannya tersebut maka pada tanggal 20 desember 2006 adanya pergantian kepala sekolah dari Dra. Tini Intani menjadi Dra. Nani Wiratni dan menjadi kepala sekolah depinitif pertama di Sekolah Khusus (Skh) Negeri 01 Pembina yang beralamat di Kp.Kuranten Kelurahan Saruni Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Kode Pos 42216.

Anak-anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang mempunyai keunikan tersendiri dalam jenis dan karakternya sehingga membutuhkan pelayanan khusus, dibandingkan dengan anak-anak normal lainnya. Pemerintah Provinsi Banten secara khusus mendirikan Sekolah Negeri 01 Pembina Pandeglang untuk dapat melayani anak-anak berkebutuhan khusus yang ada di Pandeglang dan juga sebagai sentra kegiatan keterampilan bagi sekolah khusus yang ada di Provinsi Banten dengan harapan anak-anak dapat lebih mandiri setelah melalui proses belajar dengan berbagai jenis keterampilan yang disediakan disekolah.

Sekolah ini tidak hanya memberikan pendidikan kepada anak-anak berkebutuhan khusus, namun memberikan pula pendidikan kepada anak-anak pada umumnya. Hal ini bukan tanpa adanya alasan, karena di lingkungan sekitar sekolah masih banyak anak-anak yang putus sekolah dikarenakan faktor ekonomi. Maka dari itu pemerintah provinsi Banten membuka pendidikan untuk anak-anak pada umumnya yang memiliki latar ekonomi di bawah rata-rata untuk mendapatkan pendidikan di sekolah ini dengan sebutan anak layanan khusus (Alk).[[1]](#footnote-1)

Pada tahun 2014 terjadi perubahan managemen di lingkungan BPPK Dinas Provinsi Banten yaitu rotasi kepala Skh Se-Prov Banten maka kepala sekolah di Sekolah Khusus (SKh) Negeri 01 Pembina ini mengalami perubahan menjadi Mulyadi MM sebagai kepala sekolah. Namun tetap pada tujuan utama yaitu mengembangkan potensi baik pada Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) maupun pada Anak Layanan Khusus (Alk). Pemerintah juga telah menetapkan beberapa keterampilan, guna untuk membantu para siswa untuk menggali potensi yang mereka miliki. Keterampilan tersebut diantaranya:

1. Keterampilan Kriya Kay

Dikembangkan keterampilan Seni Ukir, Kerja Bangku, Bubut, raut dan sekrol

1. Keterampilan Tata Busana

Dikembangkan keterampilan menjahit, menyulam, neci, obras, desain pakaian dan bordir

1. Keterampilan Tata Kecantikan

Keterampilan salon kecantikan, tata rias wajah, tata rias rambut, pedikur dan menikure

1. Keterampilan Akupresure

Dikembangkan keterampilan Pijat syaraf dan bekam

1. Keterampilan Tata Boga

Dikembangkan keterampilan memasak, membuat dan menghias kue,

1. Keterampilan Otomotif

Dikembangkan keterampilan servis motor, perawatan berkala kendaraan dan overhaul

1. Keterampilan Teknologi Informatika

Dikembangkan desain grafis, fotografi dan tekhnik komputer

1. Keterampilan Seni Musik & Vokal

Dikembangkan seni musik, rampak bedug & menyanyi

1. Keterampilan Hantaran

Dikembangkan membuat, menghias, mendesain dan membuat assesories juga suvenir.

1. Keterampilan Pertanian

Dikembangkan keterampilan bercocok tanam sayur dan buah, merawat tanaman serta mengolah hasilnya, memproduksi pupuk bokasi dan budi daya perikanan

 Sekolah ini merupakan sekolah yang paling besar dan menjadi sentra dari sekolah khusus yang ada di Provinsi Banten. Karena merupakan sekolah negeri yang di sahkan langsung oleh Gubernur Banten pada tahun 2004. Sekolah ini memiliki luas 18.000 M2dan bangunan adalah milik sendiri. selain itu jarak antara sekolah dengan pusat kota Pandeglang hanya berjarak 4 Km. Sekolah ini memfasilitasi kendaraan antar jemput serta asrama bagi siswa yang memiliki jarak tempuh antara sekolah dengan jarak rumah yang jauh. Kondisi sekolah yang baik dan terawatt membuat siswa merasa tenang dan nyaman, karena letak sekolah yang berada di kaki Gunung Karang tentulah memiliki udara yang sejuk serta pemandangan yang masih hijau dan asri.

1. **Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**
2. **Visi**

optimalisasi potensi anak berkebutuhan khusus menjadi insan yang mandiri, berkarakter dan dapat berperan aktif secara inklusif dalam kehidupan masyarakat

1. **Misi**
* Memberikan Layanan pendidikan yang bermutu bagi anak berkebutuhan khusus pada semua satuan pendidikan
* Melakukan pembinaan dan pengembangan keterampilan anak berkebutuhan khusus sesuai bakat dan potensinya sehingga dapat hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat
* Melaksanakan pembinaan kewirausahaan
* Melaksanakan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus sehingga mampu hidup produktif serasi dan selaras dalam masyarakat yang inklusif.
1. **Tujuan**
* Membentuk anak berkebutuhan khusus menjadi insan yang bertaqwa kepada tuhan YME, berakhlak mulia, berkarakter, cerdas, terampil, demokratis dan bertanggung jawab serta mampu hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat
* Anak berkebutuhan khusus memiliki keterampilan vokasional melalui penjaminan mutululusan dan uji kompetensi keterampilan tingkat mahir, sehingga mampu menjadi bekal hidup mandiri guna menopang kehidupannya.
* Menjadikan anak berkebutuhan khusus seorang wirausaha atau pekerja yang produktif
* Anak berkebutuhan khusus mampu mengembangkan potensi pribadinya secara optimal dalam mengatasi hambatan pribadinya ditengah-tengah masyarakat.
1. **Sasaran**

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan anak berkebutuhan khusus pada Sekolah Khusus Negeri 01 PembinaPandeglang, maka sasaran yang ingin dicapai selama periode 2013 sampai dengan 2017 adalah sebagai berikut :

* Tersedianya kurikulum berbasis potensi peserta didik.
* Terlaksananya proses pembelajaran yang berkualitas berbasisi penelitian tindakan kelas pada semua satuan pendidikan
* Tersedianya alat bantu pembelajaran berbasis TIK terintegrasi dengan kapasitas guru yang handal.
* Terlaksananya evaluasi pembelajaran terintegritas dengan perencanaan pembelajaran berbasis TIK.
* Tersedianya sarana prasarana pembelajaran yang memadai
* Terlaksananya pembinaan dan pengembangan ketrampilan anak berkebutuhan khusus sesuai bakat dan potensi anak
* Terlaksananya Uji Kompetensi keterampilan anak berkebutuhan khusus
* Terlaksananya pembinaan kewirausahaan dalam kelompok Usaha Belajar Bersama
* Terwujudnya keserasian kehidupan anak berkebutuhan khusus yang mandiri dan prodktif dalam masyarakat yang inklusif.
1. **Sumber daya manusia sekolah khusus (SKh) negeri 01 pembina pandeglang**

 Sekolah Khusus (SKh) Negeri 01 Pembina Pandeglang dikelola dan diasuh oleh guru dan karyawan yang mempunyai kompetensi dalam bidang PLB (pendidikan luar biasa), ada pula yang berlatar pendidikan bahasa inggris, pendidikan agama islam, agro bisnis, tekhnik otomotif, ips, humaniora, administrasi negara, seni budaya, komputer, bimbingan konseling, dan penjaskes. Di sekolah ini pula siswa diajarkan berbagai macam keterampilan diantaranya Keterampilan Kriya Kayu, Keterampilan Tata Busana, Keterampilan Tata Kecantikan, Keterampilan Akupresure, Keterampilan Tata Boga, Keterampilan Teknologi Informatika, Keterampilan Otomotif, Keterampilan Seni Musik & Vokal, Keterampilan Hantaran, Keterampilan Pertanian.

Semua keterampilan ini diajarkan oleh guru yang mempunyai keahlian pada bidangnya masing-masing. Karena guru di sekolah ini merupakan lulusan dari berbagai jurusan diantaranya tata boga, tata busana, tekhnik mesin, diksastrasiada, komputer dan tekhnik otomotif. Dengan hal ini maka siswa mampu menerima dan mempelajari segala keterampilan dengan efektif dan efesien. Berikut ini data tenaga pendidik yang ada di Sekolah Khusus (SKh) Negeri 01 Pembina Pandeglang:

1. Jumlah pendidik, terdiri dari kepala sekolah yang bersetatus PNS, 25 guru kelas yang terdiri dari 12 PNS dan 13 NON PNS.
2. Jenjang pendidikan, terdiri dari 4 orang Strata 3 (S3), 21 orang Strata satu (S1) dan SLTA 1 orang.

 Adapun wali kelas dari siswa tunarungu sekolah dasar yaitu Siti Sulistia Mubarokah, S.pd. Yang lahir pada tanggal 04 Mei 1987, bersama dengan Neneng Suhartini, S.Pd lahirpada tanggal 17 agustus 1985. Keduanya fokus memberikan pendidikan terhadap siswa tunarungu pada tingkatan Sekolah Dasar Khusus (SDKh). Sedangkan Gunarti, M.Pd yang lahir pada tanggal 11 januari 1974 merupakan wali kelas bagi siswa tunarungu di jenjang SMPKh dan SMAKh.

Status guru dan para tenaga kerja di Sekolah Khusus (SKh) Negeri 01 Pembina pandeglang pada tahun 2017 terdiri dari 12 PNS, 2 CPNS, 13 GTT, 5 PPA, 8 THL, 5 THS. Semua itu terbagi kedalam berbagai pangkat dari mulai Pembina, penata, penata muda, sampai kepada para tenaga kerja kebersihan dan keamanan

1. **Sarana Dan Prasarana Sekolah Khusus (Skh) Negeri 01 Pembina.**

Sekolah ini merupakan sekolah yang terbesar dan menjadi sekolah Pembina bagi sekolah khusus se Provinsi Banten. Sekolah ini terletak di kaki gunung karang. Gedung sekolah yang rapih yang berjejerah di sebelah barat, utara dan timur disetiap ruangan kelas terdapat pot bunga serta ruput yang hijau, saluran air yang rapih serta lapangan yang cukup luas. Ruangan kepala sekolah yang nyaman dengan pendingin ruangan serta terbagi ke dalam 2 ruangan yaitu ruangan tamu serta ruang pribadi kepala sekolah. Di dekat ruang kepala sekolah terdapat ruangan para wakasek ruangannya tidak cukup besar namun cukup nyaman karena terdapat pendingin ruangan.

Ruang guru terletak di sebelah barat dari ruang kepala sekolah, ruangan ini cukup besar serta tertata rapih karena setiap guru diberikan meja serta kursi yang nyaman dan mendapatkan skat setiap meja. Di ruangan guru terdapat pendingin ruangan, galon air serta meja yang saling berhadapan memanjang. Di sana juga terdapat ruangan aula, tataboga, tata rias, ruang otomotif yang cukup besar, Aula yang rapih, asrama bagi siswa, musholah yang bersih serta terdapat sebuah hotel yang terdiri dari 2 lantai. Hotel di sini merupakan ruangan yang diperuntukan untuk para tamu dari sekolah lain yang sedang berkunjung ke sekolah ini. Di sebelah selatan terdapat ruangan bekam dan pos jaga,. Ruangan bekam ini lumayan besar bersih dan rapih.

1. **Model Pendidikan Di Sekolah Khusus (Skh) Negeri 01 Pembina Pandeglang**

Model pendidikan yang diberikan kepada anak-anak berkebutuhan khusus adalah sistem segresi yaitu suatu sistem pendidikan yang mengutamakan ketenangan bagi para siswa berkebutuhan khusus. Maka dari itu dari letak sekolah telah memberikah suasana tenang karena terletak di pinggiran kota. Selain dari ketenangan sistem regresi ini harus di lengkapi oleh guru yang memiliki latar pendidikan yang mendukung para dalam proses pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus.

1. **Sistem pelayanan pendidikan sekolah khusus (skh) negeri 01 pembina pandeglang**

Sekolah Khusus (SKh) Negeri 01 Pembina Pandeglang menyelenggarakan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Dalam proses belajar semua jenis ketunaan dikelompokan sesuai denganketunaannya, hal ini bertujuan supaya layanan yang diberikan sesuai dengan yang dibutuhkan. Kategori ketunaan dikelompokan menjadi:

1. Kelas A untuk anak tuna netra
2. Kelas B untuk anak tunas rungu
3. Kelas c untuk anak tuna grahita
4. Kelas D untuk anak tuna daksa
5. Kelas E untuk anak tuna laras
6. Kelas F untuk anak tuna laras
7. **Program khusus sekolah**

Program khusus di SKh Negeri 01 Pembina Pandeglang ini mencangkup banyak hal sesuai dengan ketunaan yang dialami oleh anak tersebut, berikut ini program khusus yang sesuai dengan ketunaan yang dialami siswa:

1. **Orientasi dan mobilitas untuk anak tunanetra**

Program ini bertujuan supaya siswa mampu mengetahui keadaan lingkungan sekitar mereka, seperti keadaan kelas, bentuk, serta memahami keadaan lingkungan sekolah. Biasanya guru membawa anak-anak tunarungu untuk berjalan mengelilingi sekolah serta bermain di lapangan.

1. **Bina komunikasi persepsi bunyi dan irama bagi tunarungu**

Layanan program ini diberikan kepada siswa tunarungu supaya mampu mengoptimalkan bakat yang mereka miliki. Siswa di latih untuk mengeluarkan supaya serta siswa dilatih untuk percaya diri berinteraksi dengan orang lain.

1. **Bina diri untuk peserta didik tunagrahita dan tunalaras**

Layanan program ini bertujuan supaya siswa mampu menjadi anak yang mandiri serta tidak ketergantungan kepada orang lain. Anak diajak serta diarahkan untuk bertanggung jawab terhadap apa yang mereka kerjakan. Contoh kecil siswa diarahkan supaya mampu makan atau mengganti pakaian sendiri.

1. **Gerak untuk peserta didik tunadaksa**

Bina gerak yang dimaksud adalah bagaimana guru membantu peserta didik untuk melatih gerak motoric otot, sendi serta tulang.

1. **Bina mandiri dan sosial bagi peserta didik autis**

Anak autis merupakan anak yang kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Sering kali mereka menganggap segala hal yang di sekitarnya merupakan barang-barang mati, terkadang anak autis sangat kesulitan untuk fokus terhadap suatu objek, maka dari itu anak dilatih supaya mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekitar supaya bisa seperti anak-anak pada umumnya. [[2]](#footnote-2)

1. **Kurikulum Sekolah Khusus (Skh) Negeri 01 Pembina Pandeglang**

Sekolah Khusus (SKh) Negeri 01 Pembina Pandeglang ini merupakan sekolah yang menggunakan kurikulum 2013. Serta sistem yang digunakan adalah sistem tematik dan sisitem pelajaran dengan mengutamakan ketenangan. Adapun sistem tematik yaitu model pengelolaan pembelajaran lenih didasarkan pada tema pembelajaran sehingga dalam tema tersebut peserta didik dapat kesempatan untuk belajar berbagai macam materi ajar yang terkait sehingga kita mengenal model pembelajaran tematik.[[3]](#footnote-3)

Dalam kegiatan belajar mengajar, Sekolah Khusus (SKh) Negeri 01 Pembina Pandeglang selalu memberikan pendidikan yang seimbang baik materi maupun praktik. Karena sekolah ini merupakan sekolah yang menjadi acuan dan menjadi Pembina bagi sekolah khusus yang lain yang ada di Provinsi Banten ini. Selain itu ketika sekolah memberikan keterampilan yang disesuaikan dengan bakat siswa karena hal ini menjadikan nilai tambah yang baik bagi kehidupan siswa di masa yang akan datang. Jadi dapat dimpulkan bahwasanya bukan hanya aktif dan pintar dalam segi pendidikan secara materi namun secara praktik dan keterampilan ekstrakulikuler mereka menjadi lebih unggul dibandingkan siswa dari sekolah lain yang ada di Provinsi Banten. [[4]](#footnote-4)

1. Wawancara Dengan Mulyadi, Kepala Sekolah Khusus (Skh) Negeri 01 Pembina Pandeglang Pada Jumat 8 September 2017 [↑](#footnote-ref-1)
2. Wawancara Dengan Agung Dani Ramdani (Guru) Sekolah Khusus (Skh) Negeri 01 Pembina Pandeglang Pada Kamis Tanggal 03 Agustus September 2017 [↑](#footnote-ref-2)
3. Darmadi,*Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dan Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta, Cv Budi Utama, 2012) P.65 [↑](#footnote-ref-3)
4. Wawancara Dengan Mulyadi, Kepala Sekolah Khusus (Skh) Negeri 01 Pembina Pandeglang Pada Jumat 8 September 2017 [↑](#footnote-ref-4)